

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian atau metodologi adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Seperti yang diungkapkan oleh Sumadi, penelitian dilakukan karena adanya hasrat manusia untuk mengetahui, yang berawal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapi, baik alam semesta ataupun sekitar.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penulisan ini menggunakan pendekatan penulisan kuantitatif. Pendekatan penulisan kuantitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang di tentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal 2.

kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dari metodologi ini adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi.<sup>2</sup> Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional yakni merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda, agar dapat menenukan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut.<sup>4</sup>

## B. Populasi dan Sempel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita.<sup>5</sup> Dalam penulisan ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan masyarakat

---

<sup>2</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 27.

<sup>3</sup> Ibid, 29.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*....221

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* ..... 80.

yang bertempat tinggal di kabupaten Sidoarjo yang terdaftar sebagai DPT (daftar pemilih tetap) dalam pemilihan legislatif pada tahun 2014, serta masih berdomisili di kabupaten Sidoarjo. Sidoarjo memiliki 18 kecamatan yang terbagi menjadi enam dapil (daerah pemilihan), jumlah keseluruhan masyarakat yang terdaftar menjadi DPT di kabupaten Sidoarjo ini sebanyak 1.376.112 jiwa. Adapun rinciannya kecamatan dan DPT di Sidoarjo dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Berdasarkan DAPIL**

DAPIL	Kecamatan	Jumlah
1	Tanggulangin Candi Sidoarjo	298.338
2	Prambon Kremlung Porong Jabon	194.697
3	Tarik Krian Balongbendo	184.008
4	Tulangan Wonoayu Sukodono	197.809
5	Taman Waru	295.741
6	Buduran Gedangan Sedati	205.519
JUMLAH		1.376.112

Sumber: DPT pileg 2014 yang didapatkan dari kantor KPU Sidoarjo

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Salah satu syarat utama dari sampel tersebut adalah bahwa sampel tersebut harus memiliki ciri-ciri atau sifat yang terdapat pada populasi.

Karena besarnya populasi dan keterbatasannya waktu penelitian, maka dalam pengambilan sampel, penelitian ini hanya dibatasi pada masyarakat yang berdomisili dan terdaftar sebagai DPT di kabupaten sidoarjo. Untuk menghitung besarnya sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus *Slovin* Sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N (D)^2}$$

$$n = \frac{1.376.112}{1 + 1.376.112 (10\%)^2}$$

$$n = 99,99 = \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N: jumlah populasi

D: persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Dalam penelitian ini, ditetapkan sebesar 10%

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling daerah (*Cluster Sampling*). hal ini dikarenakan objek yang diteliti sangat luas yakni

---

<sup>6</sup> Ibid, 81.

<sup>7</sup> Husein Umar, *penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 78

mencakup seluruh kecamatan di kabupaten Sidoarjo. Dalam pengambilan sampel ini akan dilakukan tiga tahapan, yaitu:

- a. *Pertama* menentukan sampel daerah, dalam penentuan ini, peneliti berpedoman pada data tempat tinggal masyarakat yang ada pada DPT yang telah ditetapkan oleh KPU Sidoarjo.
- b. *Kedua*, menentukan jumlah responden tiap daerah pemilihan, dalam penentuan ini, peneliti berpedoman pada pembagian dapil yang ada di kabupaten sidoarjo, yang kemudian akan dihitung lagi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100^8$$

Setelah dihitung dengan rumus ini maka hasilnya akan digunakan untuk menjadi responden penelitian di tiap dapil. Dan berikut ini adalah table cara penghitungan yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 3.2**

**Penentuan Responden Di Masing-Masing Dapil Di Sidoarjo**

DAPIL	Kecamatan	Jumlah Pemilih	Pengambilan sampel	Responden
1	Tanggulangin Candi Sidoarjo	298.338	$\frac{298.331}{1.376.112} \times 100$	21,67 (22)
2	Prambon Krebung Porong Jabon	194.697	$\frac{194.697}{1.376.112} \times 100$	14,148 (14)
3	Tarik Krian	184.008	$\frac{184.008}{1.376.112} \times 100$	13,37 (13)

<sup>8</sup> Keterangan: P = Jumlah Responden / Sampel, F = Frekuensi, N =Populasi

	Balongbendo			
4	Tulangan Wonoayu Sukodono	197.809	$\frac{197.809}{1.376.112} \times 100$	14,37 (14)
5	Taman Waru	295.741	$\frac{295.741}{1.376.112} \times 100$	21,49 (22)
6	Buduran Gedangan Sedati	205.519	$\frac{205.519}{1.376.112} \times 100$	14,93 (15)
TOTAL DPT Sidoarjo		1.376.112		100

- c. *Ketiga*. Setelah diketahui jumlah orang yang ada di tiap kecamatan, maka pada tahap ini akan dibagi kembali responden berdasarkan desa-desa. Setelah didapatkan jumlah responden didesa maka akan dilakukan pemilihan responden secara acak

**Tabel 3.3**

**Penentuan Responden Berdasarkan Desa**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PEMILIH	JUMLAH DESA	DAPIL	RESPONDEN
1	Tanggulangin	62069	18 Desa	1	7
2	Candi	96315	24 Desa		7
3	Sidoarjo	139954	24 Desa		8
4	Prambon	55520	20 Desa	2	4
5	Kremlung	49485	19 Desa		4
6	Porong	52382	15 Desa		3
7	Jabon	37310	15 Desa		3
8	Tarik	48393	20 Desa	3	4
9	Krian	83184	22 Desa		5
10	Balongbendo	52431	20 Desa		4
11	Tulangan	65494	21 Desa	4	5
12	Wonoayu	56641	23 Desa		5
13	Sukodono	75674	19 Desa		4
14	Taman	140696	24 Desa	5	11
15	Waru	155045	17 Desa		11
16	Buduran	61655	15 Desa	6	5
17	Gedangan	79024	15 Desa		5

18	Sedati	64840	16 Desa		5
TOTAL DPT Sidoarjo		1.376.112	347 Desa		100

### C. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>9</sup> berdasarkan topik permasalahan penelitian ini, maka jenis-jenis data yang relevan digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan menggunakan angka secara langsung. Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah
  - a. Hasil wawancara mengenai persepsi masyarakat pada caleg dalam pileg 2014 di Sidoarjo dan perilaku pemilih dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo.
  - b. Gambaran Umum objek penelitian antara lain: Geografis dan Topografis kabupaten Sidoarjo.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang dilambangkan dengan menggunakan angka-angka dan simbol, adapun data ini digunakan untuk mengetahui:
  - a. Nilai hasil angket yang telah diisi oleh responden yang diambil dari 6 dapil yang ada di kabupaten sidoarjo.
  - b. Jumlah DPT tiap kecamatan pada pileg 2014, jumlah responden, dan hasil rekapitulasi penghitungan suara pileg 2014 di Sidoarjo

---

<sup>9</sup> Tatang M. Amin, *menyusun rencana penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1990), hal 130

## D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>10</sup> Data ini didapatkan dari para responden yang menjadi sumber utama dalam penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>11</sup> Data sekunder biasanya berupa dokumen atau data laporan yang sudah tersedia. Data ini digunakan sebagai data penunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, Koran, online, browsing data internet, dan berbagai dokumen pribadi maupun resmi.

Data sekunder yang berupa dokumen dalam penelitian ini antara lain, data jumlah DPT tiap kecamatan di kabupaten Sidoarjo tahun 2014, dan hasil rekapitulasi perhitungan suara pileg di Sidoarjo. Sedangkan data sekunder yang berupa literature atau pustaka didapatkan dari jurnal, artikel, hasil riset, penelitian terdahulu dan berita-berita seputar pileg 2014 di Sidoarjo yang didapat baik dari media cetak maupu online.

---

<sup>10</sup> Syaifuddin Azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010),

<sup>11</sup> Ibid 91



## E. Teknik pengumpulan data

### 1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra lainnya. Marshall menyatakan bahwa *“Through observation, the researcher learn about and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>12</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap calon legislatif dan perilaku pemilih yang dimiliki oleh masyarakat kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan legislatif 2014.

### 2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan Narasumber.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui respon masyarakat di Sidoarjo tentang caleg yang mengikuti pemilihan legislatif yang dilakukan di Sidoarjo pada tahun 2014. Untuk mendapatkan jawaban tersebut peneliti melakukan wawancara dengan dua orang. Yaitu: masyarakat umum dan ketua IPNU yang ada di salah satu kecamatan di Sidoarjo.

---

<sup>12</sup> Buhan bugin *metode pelitian social*, (Surabaya : airlangga university press, 2001), 142

<sup>13</sup> Iqbal hasan *Analisis Data Penelitian Dengastatistik*, (Jakarta: Bumui Aksara.2006), 23

### 3. Angket

Metode ini juga disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut questionnaire (daftar pertanyaan). Metode berbentuk rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi.<sup>14</sup> Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket langsung dan tertutup. Yakni angket yang sudah disediakan alternatif jawaban dari peneliti yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban yang lain. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat dan benar. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat pada caleg terhadap perilaku pemilih masyarakat dalam pemilihan legislatif tahun 2014 di Sidoarjo.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>15</sup> Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profil kabupaten Sidoarjo yang meliputi letak geografis kabupaten Sidoarjo, catatan-catatan, hasil rekapitulasi penghitungan suara, daftar DPT dan DCT yang dilakukan oleh KPU kabupaten Sidoarjo. Metode ini digunakan untuk mendukung data-data yang dihasilkan lapangan.

---

<sup>14</sup> Ibid hal 24

<sup>15</sup> Burhan Bugin, *metode penelitian*.... 152

## **F. Analisa Data**

Analisa data merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan data akan diperoleh data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, hal ini membutuhkan metode. Dalam penelitian ini terdapat 2 teknik analisis data yang digunakan yaitu.

### **1. Teknik Analisis Non-Statistik**

Yang dimaksud dengan Teknik analisis non statistik (kualitatif) adalah, teknik analisis yang tidak bersifat deskriptif. Dengan kata lain mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk uraian. Teknik ini adalah suatu teknik yang bertujuan untuk mencari konklusi dari data yang ada, sehingga dapat diketahui jawaban atas permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah diatas yaitu:

- a. Persepsi masyarakat pada caleg dalam pemilihan legislatif 2014 di Sidoarjo
- b. Perilaku Pemilih masyarakat dalam pemilihan legislatif 2014 di Sidoarjo

### **2. Teknik Analisis Statistika**

Teknik ini menekankan pada analisa data-data numerik (angka) yang diolah dengan rumus statistika, guna untuk menganalisa permasalahan ketiga

yaitu: Adakah Pengaruh antara persepsi masyarakat pada caleg terhadap perilaku pemilih dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo.

Untuk mengetahui Adakah Pengaruh antara persepsi masyarakat pada caleg terhadap perilaku pemilih dalam pileg tahun 2014 di Sidoarjo, maka peneliti menggunakan Teknik Analisa Regresi Linear Sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.<sup>16</sup> Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Jenis analisis data pada penelitian ini adalah tehnik analisis data kuantitatif dengan jenis analisis bivariat. Dalam Kriyantono, analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Pengaruh tersebut sangat kompleks, dimana terdapat variabel bebas, dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel laten (*latent variable*) yang dibentuk oleh beberapa indikator (*observed variable*).

Teknik ini lebih menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan rumus statistika, guna untuk menghasilkan jawaban atas permasalahan ketiga yaitu: sejauhmana pengaruh persepsi masyarakat pada caleg terhadap perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif 2014 di Sidoarjo. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh antara persepsi masyarakat pada caleg terhadap perilaku pemilih dalam pemilihan legislatif 2014 di Sidoarjo, maka peneliti menggunakan teknik analisis Regresi Linier sederhana. Teknik ini

---

<sup>16</sup> Abdul muhid, *Analisa Statistik SPSS for windows, Cara Praktis Melakukan Analisa Statistik*, (Surabaya: Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 85

gunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variable bila data kedua variable berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variable atau lebih tersebut sama.<sup>17</sup> Untuk melakukan analisis, peneliti menggunakan bantuan analisis perhitungan statistik melalui program SPSS *For Windows* versi 16,0, untuk menghitung nilai yang diperoleh dari hasil pengelolaan kuesioner.

Hasil *out put* SPSS dari analisis regresi linier sederhana meliputi *Descriptive statistic, Corelation, Model Sumari* dan *Coefficients*. Untuk besarnya “ r ” hasil dari besarnya *Corelation* kemudian dikonsultasiakan dengan table pedoman interpretasi koefisien korelasi. Langkah ini bertujuan untuk untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari “r” hitung adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = nilai r

XY = Jumlah Perkalian Keseluruhan Variabel X dan Y

X = Jumlah keseluruhan Penjumlahan Variabel X

Y = Jumlah Keseluruhan Penjumlahan Variabel Y

$X^2$  = Jumlah Keseluruhan Pengkuadratan Variabel X

$Y^2$  = Jumlah Keseluruhan Pengkuadratan Variabel Y

---

<sup>17</sup> Ibid,

Langkah selanjutnya menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk semua populasi.<sup>18</sup> Harga “ *t hitung* ” ini diperoleh dari tabel *Coefficients* yang selanjutnya harga *t hitung* tersebut dibandingkan dengan harga *t table*. Hal ini bertujuan untuk uji hipotesis. Jika harga *t hitung* > *t table*, maka isyaratnya *Ho* ditolak dan *H1* diterima. Jika *t hitung* < *t table*, maka isyaratnya *Ho* diterima dan *H1* ditolak. Rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah *t hitung* adalah

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:  $t_{\text{hitung}}$  = Nilai *t*  
 $r$  = Nilai Koefisien korelasi  
 $n$  = Jumlah Sampel

---

<sup>18</sup> Sugino metode *penelitian*..... 184